

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ika Farida Ulfah¹⁾, Ardyan Firdausi Mustoffa²⁾, Wijianto³⁾

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

*Email Korespondensi: ikafaridaulfa@gmail.com

Abstract

Muhammadiyah Business Charity in the field of Education is a Charity Business which is engaged in Primary, Secondary and Advanced Education. Judging from the objective of a Muhammadiyah Business Charity in the Education Sector, it does not seek profit or profit in carrying out its functions, the foundation obtains funds from waqf, grants, donations and donations from the community. Based on this, Muhammadiyah's Charity Business in Education has an obligation to be accountable and report the funds used to related parties. The financial accountability of an institution that is not looking for profit or profit must be prepared according to the rules in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) and reinforced by the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 45 which regulates the Financial Reporting of Non-Profit Organizations. So it is necessary to apply PSAK 45 and Human Resources (HR) according to their competencies to be able to produce quality financial reports. The research method used is descriptive analytical method. The unit of analysis for this research is the treasurer of TK / BA Muhammadiyah in Ponorogo Regency. The data used are primary data. The sampling technique used saturated sampling. The statistical analysis used is multiple regression analysis. The results of this study are: first, the implementation of PSAK 45 has a positive effect on the quality of Aisyiyah's Kindergarten / BA Financial Report. Second, HR competencies have a positive effect on the quality of financial reports of TK / BA Aisyiyah and third, the implementation of PSAK 45 and HR competencies simultaneously have a positive effect on the quality of financial reports.

Keywords: Implementation of PSAK 45, Competence of Human Resources (HR) and Quality of Financial Statements

Saran sitasi: Andriyani, M., & Mahpudin, E. (2021). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 508-515. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1808>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1808>

1. PENDAHULUAN

Organisasi adalah sistem yang melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas dengan system peran, aliran aktivitas dan proses kerja yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan bersama (Torang, 2013). Berdasarkan tujuannya organisasi dibedakan menjadi organisasi yang mencari keuntungan (*profit oriented*) dan organisasi tidak mencari keuntungan (*non profit oriented*)

Organisasi *non profit* merupakan organisasi yang tujuannya mendukung fenomena dan permasalahan yang ada di masyarakat tanpa ada unsur mencari laba (*moneter*). Organisasi yang termasuk dalam organisasi non-profit yaitu rumah sakit, sekolah klinik public, organisasi politik, serikat buruh, panti asuhan,

asosiasi profesional, museum organisasi dan lain-lain. Organisasi nirlaba (*non-profit*) memiliki perbedaan dengan organisasi bisnis (*profit oriented*) yaitu dari cara organisasi mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan aktivitas operasinya (Mahsun, 2011). Sedangkan berdasarkan kegiatanyang dilakukan kedua organisasi tersebut sama-sama tidak bisa terlepas dari pertanggungjawaban keuangan yang digunakan, karena membutuhkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.

Mengacu pada PSAK 45 laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan

laporan keuangan organisasi nirlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk para donator atau penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Organisasi nirlaba agar dapat dengan mudah menilai kinerja manajemen atau pengguna sumber daya maka harus dapat menyusun laporan keuangan yang relevan, sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan (internal maupun eksternal) untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi, serta menilai kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Apabila organisasi tidak menyusun laporan keuangan secara relevan, maka organisasi kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan, serta mempersulit pihak penyedia sumber daya untuk menyediakan sumber daya bagi organisasi.

Salah satu organisasi isla terbesar di Indonesia adalah Organisasi Muhammadiyah yang berdiri sejak delapan Dzulhijah H/18 November 1912. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Ponorogo, Jawa Timur merupakan Organisasi Muhammadiyah yang paling maju di Indonesia. Dilansir dari Sang Pencerah.id, dari tahun 1922 hingga 2019 PDM dan PDA Ponorogo mengalami perkembangan yang sangat mengagumkan. Kemajuan Organisasi terlihat dengan adanya 21 Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) yang berada dibawah wilayah PDM Ponorogo. Puluhan PCM tersebut berada diseluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Ponorogo. Sementara itu, PCM yang ada tersebut memiliki ratusan ranting pengurus yang berada di desa/kelurahan. Di luar kemajuan organisasi yang sangat baik, kemajuan bidang Pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan. PDM Kabupaten Ponorogo merupakan pengemban amanah Persyarikatan Muhammadiyah dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah geografis Kabupaten Ponorogo.

Sebagai organisasi kemasyarakatan berbasis agama Islam, salah satu model dakwah yang dilaksanakannya yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan dari tingkat dasar dan menengah. Muhammadiyah Cabang memiliki sekolah yang dikelola Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PDM) yang terdiri dari dan Pimpinan Dasar Aisyiyah (PDA) dimulai dari Aisyiyah Bustanul Atfhal (ABA), Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar Muhammadiyah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah

Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah serta Universitas. Sebagai organisasi modern yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, dalam pengelolaan bisnis Muhammadiyah dijalankan secara modern dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islami. Menurut pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (PDM) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, pengelolaan sekolah Muhammadiyah harus memiliki karakteristik: Transparan, Partisipatif, Akuntabel, Sustainabel, Ekuitas, dan Jujur. Untuk mewujudkan hal tersebut maka PDM Kabupaten Ponorogo pada periode ini berusaha untuk meningkatkan kapasitas pengelola bidang keuangan sekolahnya. Sama halnya dengan entitas bisnis lain, pengelolaan keuangan sekolah juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan para *stakeholder*.

Sebagai organisasi nirlaba Muhammadiyah dalam menyelenggarakan pencatatan pengelolaan keuangannya berusaha untuk menerapkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Secara umum, penerapan PSAK 45 dimaksudkan: Untuk Mengetahui Informasi Penting Manajemen Sekolah; Menghitung Laporan Operasional Sekolah; Membantu Melakukan Penetapan Hak Pihak Internal maupun Eksternal Sekolah; Melakukan Pengawasan dan Pengendalian Aktivitas Sekolah; Menunjukkan Apa Saja yang dilakukan Sekolah Untuk Mencapai Target Yang Telah Ditetapkan.

Berdasarkan fakta lapangan, TK/BA Aisyiyah selama ini hanya membuat pembukuan sederhana atas transaksi yang dilakukannya, hanya mencakup penerimaan dan pemasukan kas. TK/BA Aisyiyah juga memiliki aset tetap seperti gedung, tanah, kendaraan operasional, peralatan dan lainnya akan tetapi aset tetap yang dimiliki tidak di cantumkan, sedangkan menurut PSAK 45 informasi aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dalam laporan posisi keuangan sehingga dapat membantu penyumbang dan anggota organisasi dalam memberikan jasa secara berkelanjutan, dan likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Kelemahan lain adalah dikelola secara tidak profesional. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menangkap suatu fenomena bahwa Sumber Daya

Manusia (SDM) pengelola keuangan dalam TK/BA Aisyiah tersebut bukan orang yang mempunyai latar belakang pendidikan, pengetahuan dan pemahaman Akuntansi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemrosesan data, kesalahan yang terjadi pada umumnya adalah kesalahan dalam memasukkan akun, kurang lengkapnya data dan bahan pendukung serta tidak sesuai pelaporan keuangan dengan aturan yang berlaku. Jika hal ini terus berlanjut dapat menghambat proses pencairan Dana. Dengan adanya kendala-kendala tersebut terindikasi bahwa kompetensi SDM masih rendah, manajemen SDM belum mampu melaksanakan proses akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

PSAK 45 mempunyai tujuan mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba sehingga diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan memiliki relevansi, andal, mudah dipahami, dan memiliki daya banding yang sesuai dengan indikator dari kualitas laporan keuangan. Berdasarkan (SAK per Juni 2012: 45.2) laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber dayadengan tidak mengharapakan pembayaran kembali.

Penelitian terdahulu terkait dengan kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Indriasari, Desi dan Nahartyo, Bambang (2008) menghasilkan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang lain menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 23,9% antara kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah daerah (Abdurachman, 2009). Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Mailani Fadilah (2013) juga menunjukkan hasil adanya pengaruh antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan melihat permasalahan di atas dan dari hasil penelitian terdahulu, maka kualitas laporan keuangan yang terdiri atas relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami, akan terwujud dengan adanya penerapan PSAK 45 dan kompetensi SDM yang handal dan dapat bertanggung jawab. Karena standar akuntansi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PSAK 45, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada TK/BA yang

ada di Kabupaten Ponorogo, hal ini dikarenakan perkembangan Muhammadiyah di Ponorogo sangat pesat sehingga banyak berdiri TK/BA Aisyiah di wilayah ini.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada yang berjudul “**Penerapan PSAK 45 dan Kompetensi Sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada TK/BA Aisyiah Kabupaten Ponorogo)**”.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh penerapan PSAK 45 terhadap kualitas laporan keuangan pada TK/BA Aisyiah di Kabupaten Ponorogo?
- b. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan pada TK/BA Aisyiah di Kabupaten Ponorogo?
- c. Bagaimana Pengaruh PSAK 45 dan Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan TK/BA Aisyiah di Kabupaten Ponorogo?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan PSAK 45 terhadap kualitas laporan keuangan pada TK/BA Aisyiah di Kabupaten Ponorogo?
- b. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada TK/BA Aisyiah di Kabupaten Ponorogo?
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh PSAK 45 dan kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada TK/BA Aisyiah di Kabupaten Ponorogo?

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel dan angka dengan menggunakan analisis linier berganda. Variabel dalam penelitian ini yaitu Penerapan PSAK 45, Kompetensi SDM, sebagai variabel bebas serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner/*google form* yang berisi daftar pernyataan yang diberikan ke responden terkait variabel yang digunakan dalam penelitian. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skal likert.

Subyek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah TK/BA Aisyiyah di Kecamatan Ponorogo. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari jawaban kuesioner responden. Teknik pengambilan sampling adalah teknis sampel jenuh. Dengan total data yang terkumpul berjumlah 29.

Setelah data terkumpul maka dilakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas). Dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Tehnik Analisis dengan regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji validitas

Uji Validitas instrument penelitian dengan program IBM SPSS versi 20.

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 (X1)	1	0,458	0,3550	Valid
		2	0,620	0,3550	Valid
		3	0,445	0,3550	Valid
		4	0,701	0,3550	Valid
		5	0,599	0,3550	Valid
		6	0,671	0,3550	Valid
		7	0,528	0,3550	Valid
		8	0,402	0,3550	Valid
		9	0,650	0,3550	Valid
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1	0,670	0,3550	Valid
		2	0,714	0,3550	Valid
		3	0,694	0,3550	Valid
		4	0,460	0,3550	Valid
		5	0,576	0,3550	Valid
		6	0,515	0,3550	Valid
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,731	0,3550	Valid
		2	0,622	0,3550	Valid
		3	0,711	0,3550	Valid
		4	0,535	0,3550	Valid
		5	0,505	0,3550	Valid
		6	0,824	0,3550	Valid
		7	0,768	0,3550	Valid
		8	0,779	0,3550	Valid
		9	0,859	0,3550	Valid

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasar tabel 5.5. diperoleh hasil item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan ataupun diolah sebagai data penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} yaitu 0.3550.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Penerapan PSAK 45	0,736	Reliabel
2	Kompetensi sumber daya manusia	0,743	Reliabel
3	Kualitas laporan keuangan	0,771	Reliabel

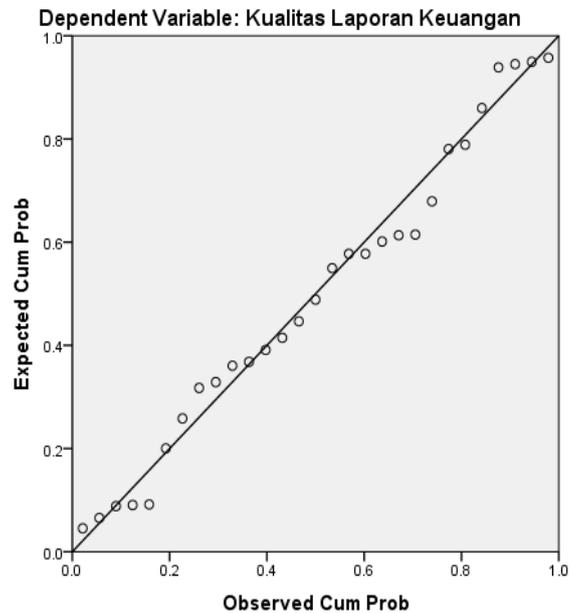
Sumber: Data diolah (2020)

Berdasar tabel 5.6. disimpulkan bahwa item dari semua variabel penelitian adalah *reliable* dan dapat diuji lebih lanjut hal ini dikarenakan variabel mempunyai koefisien *reliabilitas* > 0,70.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasar gambar 5.1 dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi Normal.

2) Uji Multikolinieritas

Gambar 1
Hasil uji normalitas

Tabel 5.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.348	6.032		.227	.822		
Penerapan PSAK 45	.333	.248	.395	2.215	.034	.356	1.708
Kompetensi SDA	.777	.318	.430	2.299	.030	.356	1.708

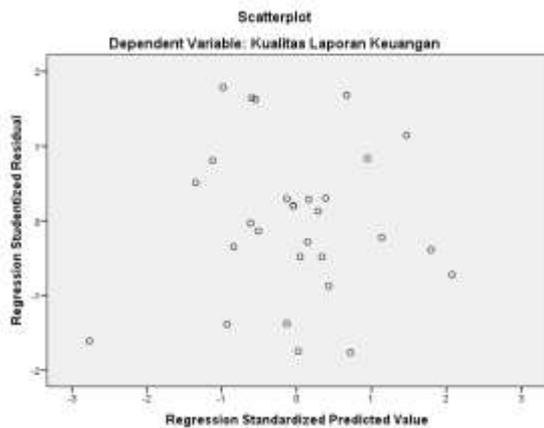
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah (2020)

Berdasar tabel 5.7. diketagui nilai *Variance Inflation Factor* (Vif) adalah >10 dan variable penerapan PSAK 45 dan kompetensi SDM mempunyai nilai *tolerance* >0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable bebas atau dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas*.

3) Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 2 dapat diketahuikitik-titik menyebar merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dinyatakan pada data yang diolah tidak ada gejala heterokedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

d. Uji regresi Linear Berganda

Koefisien regresi yang dihasilkan dengan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 5.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,368	6,032		.227	.832
	Penerapan PSAK 45	.533	.240	.393	2,215	.036
	Kompetensi SDA	.727	.318	.415	2,299	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Data diolah (2020)

Persamaan regresi berganda yang diperoleh:

$$Y = 1,368 + 0,533 X_1 + 0,727 X_2 + \hat{\epsilon}$$

Artinya Penerapan PSAK 45 dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variable Penerapan PSAK 45 (X1) diperoleh sebesar 0.533 dengan tingkat signifikan 0,036 dan koefisien regresi variabel dan kompetensi SDM (X2) 0.727 dengan tingkat signifikansi 0.030. Artinya pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Kompetensi SDM terhadap akuntabilitas public berbanding lurus karena koefisien regresi yang diperoleh positif.

Terdapat variabel-variabel selain penerapan PSAK 45 dan kompetensi SDM yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. (Y) yang ditandai oleh simbol epsilon ($\hat{\epsilon}$). Sehingga hubungan tersebut dapat diketahui:

- 1) Jika variabel penerapan PSAK 45 meningkat dengan asumsi variabel kompetensi SDM tetap, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat atau semakin baik.
- 2) Jika variabel penerapan PSAK 45 meningkat dengan asumsi variabel kompetensi SDM tetap, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat atau semakin baik.

e. Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan atau uji serentak pada penelitian ini disajikan pada tabel 5.8.sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	408.882	2	204.441	15.262	.000 ^a
	Residual	348.290	26	13.396		
	Total	757.172	28			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDA, Penerapan PSAK 45

Berdasarkan tabel5.8 diketahui bahwa nilai signifikansi (0,000 < 0,05) dan nilai F_{hitung} sebesar 15,262 > F_{tabel} sebesar 4,23 pada taraf signifikansi (α) 5% . Untuk melihat F_{tabel} yaitu df 1 (jmlh variabel-1) = 1, dan df 2 (n-k-1) atau 29-2-1 = 26 (dgn n adalah jmlh sampel, dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga hasil uji simultan (uji F) adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya PSAK 45 dan kompetensi SDM secara bersama sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.505	3.66002

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDA, Penerapan PSAK 45
Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan output *model summary* pada table 5.9. , didapat nilai R Square (R^2) 0,735 atau 73,5% artinya besar presentase variasi kualitas laporan keuangan yang bisa dijelaskan oleh penerapan PSAK 45 dan Kompetensi Sumberdaya Manusia sebesar 73,5% sedangkan sisanya sebesar 26,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh penerapan PSAK 45 terhadap kualitas laporan keuangan

Pengujian PSAK 45 mempunyai angka signifikansi $0,036 < 0,05$. Maka H_1 diterima. Berdasarkan analisis diperoleh nilai regresi yaitu $t_{hitung} (2,215) > t_{tabel} (2,05553)$. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti terdapat pengaruh positif signifikan antara penerapan PSAK 45 dengan kualitas laporan keuangan.

PSAK 45 merupakan pedoman khusus bagi organisasi nirlaba termasuk lembaga pendidikan TK/BA Aisyiyah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang akan diterima oleh umum. Organisasi nirlaba dalam hal ini (TK/BA Aisyiyah) memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas bisnis karena memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya (donatur) yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang telah diberikan.

Menurut IAI (2016) dengan adanya PSAK artinya entitas nirlaba telah memiliki aturan dalam hal pelaporan keuangan. Sehingga diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba (TK/BA Aisyiyah) dapat dipahami dengan mudah, relevan, dan dapat dibandingkan. Pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba (TK/BA Aisyiyah) memiliki kepentingan yang sama dengan organisasi bisnis, yaitu menilai jasa yang diberikan organisasi publik dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, cara pengelola melaksanakan tugas dan pertanggungjawabannya serta aspek kinerja pengelola (Bastian, 2010).

Organisasi nirlaba (TK/BA Aisyiyah) yang menerapkan PSAK 45 dapat menyusun laporan keuangan yang diperlukan oleh pengguna khususnya bagi para donatur dan pemerintah. Penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan PSAK 45 mengakibatkan aktivitas operasi entitas dapat berjalan terstruktur dan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan akurat karena laporan keuangan berisi informasi yang sangat penting dan dibutuhkan untuk pertanggungjawaban atas aktivitas operasi yang dilakukan.

Hasil penelitian Hikmatulyaqin (2014) menyatakan bahwa penerapan PSAK 45 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Yang artinya laporan keuangan bisa berkualitas dan dapat

digunakan untuk acuan dalam pengambilan keputusan apabila dalam penyusunannya telah menerapkan PSAK No.45 dengan baik. Senada dengan penelitian Harastiana (2016) yang mengatakan bahwa penerapan PSAK 45 sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yayasan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Penerapan PSAK 45 yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yayasan.

b. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil pengujian untuk variabel Kompetensi SDM mempunyai angka signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Dengan demikian maka H_2 diterima. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai regresi yaitu $t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (2,05553)$. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Abdulrahman Fathoni (2006) yang menyatakan bahwa modal terpenting dalam kegiatan manusia yaitu SDM karena waktu, tenaga dan kemampuannya dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun kepentingan individu.

SDM sebagai asset organisasi mempunyai peran penting dan tidak dapat digantikan dengan sumber daya lainnya. Selaras dengan pernyataan diatas, suatu entitas nirlaba TK/BA Aisyiyah akan dapat memenuhi tujuan-tujuannya apabila entitas yang bersangkutan memiliki SDM yang berkualitas. Semakin baik pencapaian tujuan TK/BA Aisyiyah dalam menyajikan Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan dari Kompetensi SDM yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan TK/BA Aisyiyah yang dihasilkan. Terciptanya SDM yang kompeten ialah apabila seseorang telah memiliki pengetahuan, keahlian serta sikap yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. Didukung oleh penelitian Windiastuti (2013) yang menjelaskan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015$. Semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki maka kualitas penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Sehingga antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan tidak dapat dipisahkan. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini disampaikan

Hikmatulyaqin (2013), Damayanti (2014) dan Udiyanti (2014) yang menyatakan kualitas SDM pengelola keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi karena tanpa kompetensi SDM yang baik, maka laporan keuangan yang berkualitas tidak akan tercipta.

c. Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan TK/BA Aisyiyah di kabupaten Ponorogo

Hasil uji menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak artinya Penerapan PSAK45 dan Kompetensi SDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

PSAK 45 merupakan acuan organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangan jika diterapkan dengan baik pada organisasi tersebut dan didukung SDM yang kompeten pada bidang pengelolaan dan pelaporan keuangan maka laporan keuangan yang berkualitas bisa dihasilkan.

4. KESIMPULAN

- a. Penerapan PSAK 45 berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya jika PSAK 45 telah digunakan sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan akan lebih baik, mudah dipahami sehingga dapat tidak akan menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil kebijakan.
- b. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, semakin bagus kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki TK/BA Aisyiyah maka akan semakin baik pula pencapaian tujuan TK/BA Aisyiyah salah satunya dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.
- c. Penerapan PSAK 45 dan Kualitas SDM secara bersama sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. PSAK 45 merupakan acuan organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangan jika diterapkan dengan baik pada organisasi tersebut dan didukung SDM yang kompeten pada bidang

pengelolaan dan pelaporan keuangan laporan keuangan yang berkualitas dapat diwujudkan.

5. REFERENSI

- Andarsari, 2016. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Eko Nika Volume 1 (2).
- Desi Indriasari, Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Akuntansi, Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). Pusat Data ekonomi Bisnis.
- Edy, Sutrisno. 2009. *Manajemen SDM Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadila Ariesta. 2013. Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Tehnologi Informasi, dan pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Pasaman Barat). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Fathoni, Abdurahman. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harastiana, Anggit, dkk. 2015. "Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Yayasan di Kota Bandung)". *Jurnal Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung*.
- Hikmatulyaqin, Fathia Ikmi. 2014. *Pengaruh Penerapan PSAK 45 Dan Kualitas SDM Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Yayasan Pendidikan Yang Menyelenggarakan Pendidikan SMP Yang Berada Di Wilayah Bandung Barat)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Husein Umar. (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *5 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Pernyataan PSAK 45* Jakarta.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo (2008), Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Tehnologi Informasi, dan Pengendalian Internal Akuntansi terhadap Nilai

- Nurlis, dan Winwin Yadiati. 2017. “*The Influence of Internal Control Effectiveness, Information Technology and Human Resources Competence on Local Government Financial Reporting Quality*”. *Research Journal of Finance and Accounting*, Volume 8 Nomor 12 (hal.111-124).
- Sanjaya, Achdar (2017). Pengaruh Kualitas SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kab.Soppeng). SKRIPSI. UIN Alaudin Makassar
- Sugiarti, 2020.Pwmu.co Portal Berita dakwah berkemajuan dibawah naungan PT Surya Kreatindo Mediatama.
[https://pwmu.co/125534/01/06/inilah-visi-misi-dan-tujuan-tk-paud-aisyiyah/#Misi TKPAUD Aisyiyah](https://pwmu.co/125534/01/06/inilah-visi-misi-dan-tujuan-tk-paud-aisyiyah/#Misi_TKPAUD_Aisyiyah).
- Yendrawati, Reni. 2013. “Pengaruh SPI dan Kapasitas SDM Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating”. *JAAI, Universitas Islam Yogyakarta, Volume 17 Nomor 2 Hal. 166-175*.